

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI COMPANY PROFILE BERBASIS WEB UNTUK YAYASAN HOSANA TEBAS

DESIGN AND IMPLEMENTATION OF A WEB-BASED COMPANY PROFILE INFORMATION SYSTEM FOR THE HOSANA TEBAS FOUNDATION

Claudya Christine¹, Jap Tji Beng^{1*}, Wasino¹, Sri Tiatry², Jennifer¹

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta¹

Fakultas Psikologi, Program Studi Magister Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta²

t.jap@untar.ac.id^{1*}

ABSTRACT

The advancement of information technology has transformed the way people acquire and share information. Yayasan Hosana Tebas, as an educational institution actively engaged in social and religious activities, still relies on manual methods of information delivery, leading to delays and communication challenges between administrators, visitors, and alumni. This study focuses on designing and developing a web-based institutional profile information system that serves as a digital platform for managing and delivering information about Yayasan Hosana Tebas. The system development employs the Waterfall model, consisting of stages such as requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system is built using web-based technology integrated with a database to support efficient content management and user interaction. The implementation results show that the system improves the efficiency of information distribution, simplifies data management for administrators, and provides a more interactive user experience for both visitors and registered users. With the presence of this information system, Yayasan Hosana Tebas can strengthen its institutional image, expand its publication reach, and enhance the quality of digital information services.

Keywords: Digitalization, Management, Efficiency, Interactivity.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Yayasan Hosana Tebas, sebagai lembaga pendidikan yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, masih menggunakan metode manual dalam penyampaian informasi sehingga menimbulkan keterlambatan dan kesulitan komunikasi antara pengelola, pengunjung, dan alumni. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi profil lembaga berbasis web yang berfungsi sebagai sarana digital dalam pengelolaan serta penyampaian informasi Yayasan Hosana Tebas. Pengembangan sistem dilakukan dengan menerapkan model *Waterfall*, yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Sistem dirancang menggunakan teknologi web yang terhubung dengan basis data untuk menunjang pengelolaan konten dan interaksi pengguna secara efektif. Hasil penerapan menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi distribusi informasi, memudahkan pengelolaan data oleh administrator, serta memberikan pengalaman penggunaan yang lebih interaktif bagi pengunjung maupun pengguna terdaftar. Dengan adanya sistem informasi ini, Yayasan Hosana Tebas dapat memperkuat citra lembaga, memperluas jangkauan publikasi, dan meningkatkan kualitas layanan informasi secara digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, Manajemen, Efisiensi, Interaktivitas.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah mengubah secara signifikan cara masyarakat dalam memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Internet menjadi salah satu sarana utama yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, luas, dan efisien (Firda Diana Kartika Rani, Wasesa Rengga Mukti, Atipa Muji, 2024). Dalam era digital, keberadaan

website menjadi elemen penting bagi lembaga atau organisasi untuk memperkuat citra, menyediakan informasi yang akurat, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat (Fattah & Azis, 2020; Robin & Wasino, 2023). Sistem informasi sendiri berperan penting dalam mendukung proses tersebut, karena berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menganalisis, serta mendistribusikan

informasi guna mencapai tujuan tertentu (Beng et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi juga telah mendorong berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk beradaptasi dengan sistem berbasis digital (Ridwan, 2024). Lembaga pendidikan di era digital diharapkan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan akademik, baik dalam pengolahan data maupun penyajian informasi yang cepat, tepat, dan berkualitas (Indra & Hasan, 2023; Wasino et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas proses belajar-mengajar dan peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan (Rismawati & Arifudin, 2024).

Fenomena pada Yayasan Hosana Tebas menunjukkan bahwa meskipun Yayasan memiliki Unit Pendidikan yang aktif dalam kegiatan pendidikan dan sosial-keagamaan, penyebaran informasi mengenai kegiatan, program pendidikan, maupun profil lembaga masih dilakukan secara konvensional melalui brosur, papan pengumuman, atau penyampaian langsung, yang memiliki keterbatasan jangkauan dan kecepatan. Saat ini, media sosial memang dimanfaatkan sebagai sarana publikasi, namun penyajian informasi melalui platform tersebut belum terstruktur secara sistematis dan masih bersifat informal. Akibatnya, masyarakat yang tidak mengikuti akun media sosial yayasan sering kesulitan memperoleh informasi yang lengkap dan terkini.

Lembaga pendidikan kini dituntut tidak hanya menyampaikan informasi secara cepat, tetapi juga menghadirkan transparansi, aksesibilitas, dan interaktivitas dalam layanan informasinya. Website berperan sebagai media komunikasi strategis antara lembaga dan masyarakat, memungkinkan penyebaran informasi yang terarah dan mudah diperbarui sesuai kebutuhan (Herwindiati & Maupa, 2022).

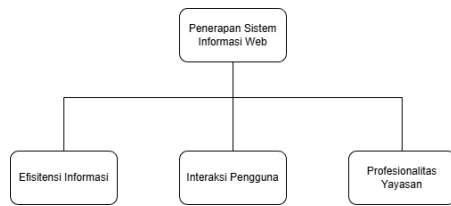
Yayasan Hosana Tebas merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan serta aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Namun, yayasan ini belum memiliki website resmi yang dapat digunakan sebagai media informasi daring. Ketiadaan teknologi informasi menyebabkan penyebaran informasi mengenai kegiatan, program pendidikan, maupun profil lembaga masih dilakukan secara konvensional melalui brosur, papan pengumuman, atau penyampaian langsung, yang memiliki keterbatasan jangkauan dan kecepatan.

Saat ini, media sosial memang telah dimanfaatkan sebagai sarana publikasi oleh yayasan, namun penyajian informasi melalui platform tersebut belum terstruktur secara sistematis dan masih bersifat informal. Akibatnya, masyarakat yang tidak mengikuti akun media sosial yayasan sering kali kesulitan memperoleh informasi yang lengkap dan terkini mengenai kegiatan serta profil lembaga.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat dan mudah, diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu menyediakan data secara terpusat dan dapat diakses kapan pun serta di mana pun (Asmara, 2019). Website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung manajemen lembaga untuk menyampaikan kegiatan, program pendidikan, dan pencapaian organisasi secara profesional (Aisyah et al., 2024; Susanti et al., 2020).

Berdasarkan fenomena dan kajian sebelumnya, penelitian ini menekankan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web di Yayasan Hosana Tebas berpengaruh terhadap efisiensi penyampaian informasi, interaksi pengguna, dan profesionalitas yayasan. Hubungan antar variabel pada Gambar 1 ini menjadi acuan dalam merancang sistem serta mengevaluasi

efektivitasnya dalam konteks Yayasan Hosana Tebas.



Gambar 1. Diagram Hubungan Penerapan Sistem Web Terhadap Variabel Penelitian

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Perancangan *company profile* untuk Yayasan Hosana Tebas dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Metode ini dipilih karena memberikan alur kerja yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan proses pengembangan serta memastikan hasil akhir sesuai dengan kebutuhan pengguna (Supiyandi et al., 2022). Dengan adanya website ini, masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan akurat, sementara pihak yayasan memperoleh media digital yang mendukung publikasi dan penguatan citra lembaga di era teknologi informasi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Waterfall*, yaitu salah satu model dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang menekankan proses pengembangan sistem secara bertahap dan terstruktur (Erawati et al., 2023). Setiap tahapan dalam model ini dijalankan secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan (Wiro Sasmito, 2017). Alur pengembangannya bersifat dimana satu tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya, menyerupai aliran air terjun (Alkautsar et al., 2021).

Pendekatan ini memungkinkan pengembang untuk memiliki pemahaman yang jelas terhadap kebutuhan sistem sejak awal, serta memastikan setiap komponen

diuji dan diintegrasikan secara sistematis hingga menghasilkan sistem yang siap digunakan dan dapat dipelihara dengan baik (Dinesh Kumar, 2023).

Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi dan dokumentasi terhadap alur penyampaian informasi dan manajemen konten di Yayasan Hosana Tebas, serta melalui kuesioner dan wawancara dengan pengguna dan administrator untuk mengetahui kebutuhan, kendala, dan preferensi penggunaan sistem. Analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data dan informasi yang terkumpul mengenai kebutuhan sistem, alur interaksi pengguna, dan fungsionalitas yang diharapkan (Fitri, 2017). Implementasi sistem dievaluasi melalui pengujian fungsional tiap modul untuk memastikan sistem dapat meningkatkan efisiensi penyampaian informasi, interaksi pengguna, dan profesionalitas yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga tidak menampilkan data numerik atau pengujian statistik. Hasil disajikan berdasarkan pengamatan, wawancara, kuesioner, dan pengujian langsung terhadap sistem.

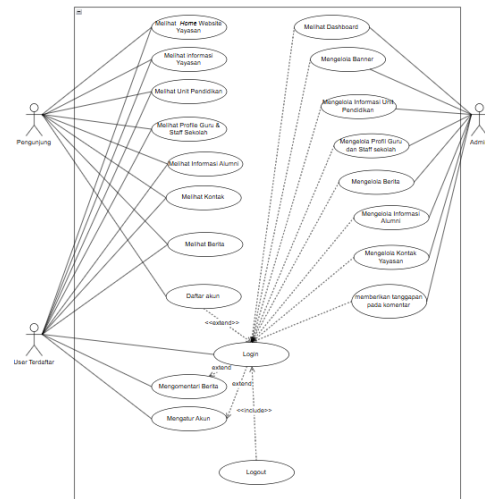
Implementasi sistem informasi *company profile* berbasis web pada Yayasan Hosana Tebas menunjukkan bahwa website mempermudah penyampaian informasi, memperkuat interaksi pengguna, dan meningkatkan citra profesional yayasan. Sistem ini memiliki tiga peran utama: pengunjung, pengguna/user terdaftar, dan administrator. Melalui diagram Use Case pada Gambar 1, terlihat bagaimana masing-masing peran berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan fungsinya.

Pengunjung dapat mengakses informasi umum mengenai yayasan serta melihat kegiatan yang ditampilkan. Pengguna/User terdaftar memiliki akses tambahan untuk memberikan komentar, kritik, dan saran pada setiap berita, yang

kemudian ditandai sebagai respons resmi oleh administrator. Administrator memiliki kendali penuh terhadap konten, termasuk menambah, mengubah, atau menghapus berita serta menanggapi komentar pengguna. Dengan rancangan ini, penyampaian informasi yayasan menjadi lebih interaktif, terstruktur, dan mudah dikelola, khususnya dalam bidang pendidikan yang menjadi fokus utama Yayasan Hosana Tebas.

Website meningkatkan efisiensi karena informasi kini tersedia secara terpusat dan dapat diakses kapan saja. Interaksi pengguna lebih aktif berkat fitur komentar dan tanggapan, mendorong komunikasi dua arah. Profesionalitas yayasan meningkat melalui tampilan yang rapi dan navigasi yang jelas, sehingga kepercayaan publik terhadap layanan yayasan ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan profesionalitas lembaga pendidikan.

Meskipun survei System Usability Scale (SUS) direncanakan untuk mengukur kepuasan pengguna secara kuantitatif, data tersebut belum dianalisis pada tahap ini. Penggunaan SUS diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai seberapa efektif website tersebut dari sudut pandang pengguna (M.Agil Kusumadya et al., 2022). Analisis SUS dapat menjadi langkah penelitian selanjutnya untuk menilai efektivitas sistem secara lebih objektif, sekaligus menjadi dasar pengembangan fitur tambahan guna meningkatkan interaksi dan penyampaian informasi (Nadia Kurniawan et al., 2022).



Gambar 2. Use Case

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Entity-Relationship Diagram (ERD)

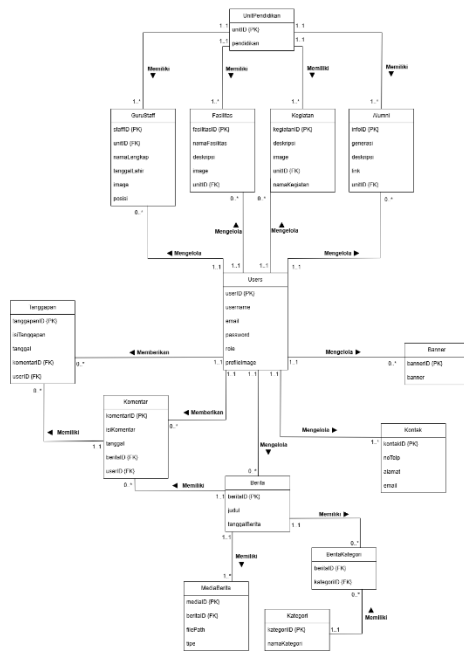
pada sistem informasi berbasis web Yayasan Hosana Tebas menggambarkan keterkaitan antara entitas utama yang membentuk struktur data aplikasi. Entitas penting dalam sistem ini meliputi *Users*, *Unit Pendidikan*, *Fasilitas*, *Kegiatan*, *Alumni*, *Guru & Staff*, *Berita*, *Komentar*, *Tanggapan*, *Kontak*, dan *Banner*.

Setiap entitas memiliki peran spesifik dalam pengelolaan konten website. *Unit Pendidikan* berfungsi sebagai penghubung utama bagi entitas seperti *Fasilitas*, *Kegiatan*, *Alumni*, dan *Guru & Staff*, sehingga informasi dapat terorganisasi dengan jelas berdasarkan unitnya. Entitas *User* mengelola data pengguna terdaftar dan administrator, dengan atribut *role* untuk membedakan hak akses masing-masing.

Selain itu, bagian konten seperti *Berita*, *Komentar*, *Tanggapan*, *Kontak*, dan *Banner* terhubung dalam struktur relasi yang mendukung pengelolaan serta interaksi antar pengguna. Khusus pada entitas *Berita*, terdapat relasi dengan *Media Berita* untuk menampung beberapa file media, serta hubungan many-to-many dengan *Kategori* melalui tabel penghubung *BeritaKategori*.

Secara keseluruhan, ERD ini memberikan gambaran menyeluruh tentang struktur dan aliran data dalam sistem, memastikan informasi terintegrasi dengan

baik dan mudah dikelola oleh administrator. ERD dapat dilihat pada Gambar 2.



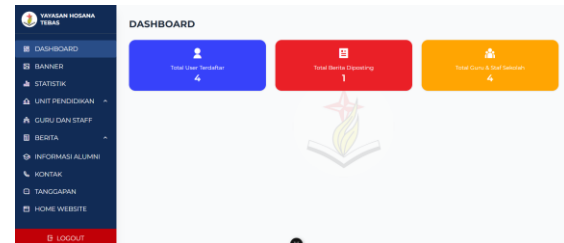
Gambar 3. ERD

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Implementasi Antarmuka Admin Dashboard menampilkan tampilan sistem yang digunakan oleh administrator dalam mengelola seluruh konten pada website. Dashboard ini menyediakan berbagai menu utama yang memudahkan admin dalam mengatur dan memantau data yang akan ditampilkan pada halaman utama maupun halaman lainnya. Pada halaman dashboard, admin dapat melihat ringkasan data seperti jumlah pengguna terdaftar, berita yang telah dipublikasikan, serta jumlah guru dan staf.

Selain itu, terdapat menu banner yang berfungsi untuk menambahkan atau mengubah banner pada halaman utama, menu statistik untuk memperbarui jumlah siswa dan alumni, serta menu unit pendidikan yang memiliki sub-menu fasilitas dan kegiatan untuk mengelola konten pada setiap unit pendidikan. Menu lainnya meliputi guru dan staff untuk mengelola data tenaga pendidik, berita dan kategori untuk pengelolaan publikasi, *informasi alumni* untuk mengatur tautan grup komunikasi, serta kontak yang menampilkan informasi kontak resmi yayasan. Selain itu, tersedia pula menu

home website untuk menampilkan tampilan publik dan *logout* untuk keluar dari akun admin. Implementasi dashboard ini memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola berbagai konten secara terpusat, efisien, dan terstruktur. Untuk tampilan dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Form input data pada Gambar 4 menampilkan salah satu tampilan halaman yang digunakan admin untuk menambahkan konten ke dalam sistem, contohnya pada pengelolaan data berita. Pada halaman ini, tersedia berbagai elemen input seperti kolom teks untuk judul, tanggal berita, isi berita, dan memilih kategori serta form unggah media yang memungkinkan admin menambahkan gambar atau foto pendukung. Fitur ini dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan konten agar informasi yang ditampilkan di website selalu terkini dan lengkap.

Tambah Berita

Judul Berita

Masukkan judul berita

Isi Berita

Tulis isi berita...

Tanggal Berita

dd/mm/yyyy

Kategori Berita

☐ Sport ☐ Pendidikan ☐ teskategori

Upload Media (hanya foto)

Choose Files No file chosen

Tambah

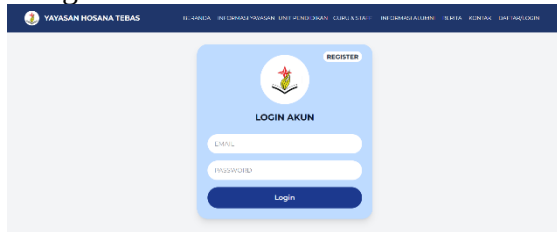
Batal

Gambar 5. Form Input data Berita

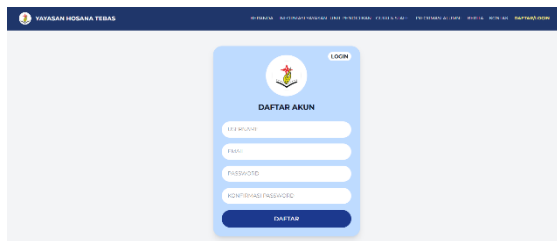
Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5 dan Gambar 6 menampilkan halaman login dan halaman registrasi akun, yang berfungsi sebagai titik masuk bagi admin maupun pengguna untuk

mengakses sistem. Pada halaman login, pengguna diminta memasukkan alamat email dan kata sandi untuk proses verifikasi sebelum dapat masuk ke dalam aplikasi. Sementara itu, halaman registrasi memungkinkan pengguna baru untuk membuat akun dengan mengisi data diri yang diperlukan. Kedua halaman ini berperan penting dalam menjaga keamanan serta memastikan hanya pengguna yang terdaftar dan berwenang yang dapat mengakses fitur-fitur tertentu dalam sistem.



Gambar 6. Tampilan Login
Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Tampilan Register
Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

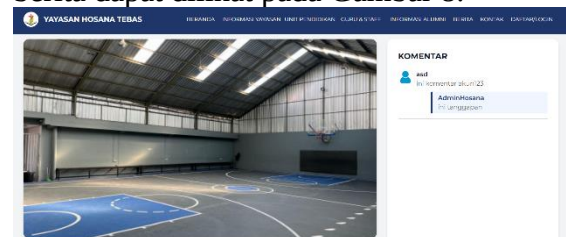
Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman utama website yang menampilkan berbagai informasi dan berita terkait profil Yayasan Hosana Tebas, sebagaimana terlihat pada Gambar 8 yang diawali dengan tampilan Banner. Pada halaman ini, pengguna juga akan melihat tampilan navbar yang berisi berbagai menu utama seperti Beranda, Informasi Yayasan (yang berisi profil dan sejarah yayasan), Unit Pendidikan (yang menampilkan informasi mengenai setiap jenjang pendidikan yang ada), Guru dan Staff, Berita, Informasi Alumni, serta Kontak. Struktur menu ini dirancang untuk memudahkan navigasi dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses berbagai informasi penting terkait Yayasan Hosana Tebas secara cepat dan terorganisir.

Baik pengguna yang sudah login maupun pengunjung yang belum memiliki akun dapat mengakses halaman utama ini untuk melihat konten yang tersedia. Namun, terdapat perbedaan dalam hak akses, di mana hanya pengguna yang telah login yang dapat memberikan komentar pada berita yang ditampilkan, sedangkan pengunjung yang belum login hanya dapat melihat tanpa berinteraksi melalui kolom komentar.



Gambar 8. Tampilan Halaman Utama
Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Untuk contoh bagian Komentar dan Tanggapan di kolom Komentar pada setiap berita dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 9. Tampilan Kolom Komentar dan Tanggapan pada Berita
Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN

Perancangan website company profile untuk Yayasan Hosana Tebas memberikan solusi digital yang mempermudah penyampaian informasi dan pengelolaan data secara terpusat. Dengan penerapan metode Waterfall, pengembangan sistem dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian, sehingga menghasilkan rancangan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yayasan. Website ini berfungsi sebagai media publikasi resmi yang menyajikan profil lembaga, kegiatan, dan informasi pendidikan secara terstruktur dan mudah diakses masyarakat.

Selain sebagai pusat informasi, website dilengkapi fitur interaktif seperti kolom komentar yang memungkinkan komunikasi dua arah antara yayasan dan pengguna. Hal ini meningkatkan keterlibatan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan dengan publik. Dengan adanya sistem ini, Yayasan Hosana Tebas memiliki media digital yang mendukung transparansi, memperluas jangkauan publikasi, dan membangun citra profesional sejalan dengan perkembangan teknologi informasi.

Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur interaktif bagi pengguna, misalnya, integrasi kalender acara, atau kuis edukatif untuk pengguna. Langkah-langkah ini diharapkan dapat lebih memperkuat interaksi dengan pengguna serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hidayati, D., Santosa, A. B., & Widodo, H. (2024). Manajemen Pendidikan Manajemen Pemanfaatan Website dan Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Branding Sekolah tersebut untuk meningkatkan branding sekolah . Bentuk digitalisasi yang dapat tulisan , gambar , dan video . Media sosial ini memil. *Manajemen Pendidikan*, 19(1), 16–36. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/4023/1706>
- Alkautsar, A. R., Dewayani, E., & Wasino, W. (2021). Pembuatan Program Pemesanan Dan Penjadwalan Penggunaan Lapangan Futsal Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 9(2), 32. <https://doi.org/10.24912/jiksi.v9i2.13103>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Beng, J. T., Krishnaraga, V., Nurkholiza, R., Michellen, K., Angela, O., Salsabila, T. M., & Tiatri, S. (2023). Perception Towards Information Systems Study in Teachers and Principals of Vocational High Schools. *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1(3), 9–20. <https://doi.org/10.24912/ijassh.v1i3.27417>
- Dinesh Kumar, M. (2023). A Study on Importance of Microsoft Excel Data Analysis Statistical Tools in Research Works. *Journal of Management & Educational Research Innovation (JOMERI)*, 1(3), 76. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10449150>
- Erawati, W., Heristian, S., & Purnama, R. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik BerErawati, W., Heristian, S., & Purnama, R. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 3(2), 68–77. [https://doi.org/10.31294/coscience.v.3\(2\).68-77](https://doi.org/10.31294/coscience.v.3(2).68-77)
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. www.desatonasa.com
- Firda Diana Kartika Rani, Wasesa Rengga Mukti, Atipa Muji, N. K. (2024). Peran Media Online Dalam Sebuah Komunikasi. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4(1), 67–74. <https://merdekaindonesia.com/index.php/MerdekaIndonesiaJournalInternati/article/view/121/62>
- Fitri, S. (2017). Pengujian kinerja website dan analisis deskriptif kualitas website pada situs universitas (Studi

- kasus pada Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya). *Jurnal Maklumatika*, 3(2), 169–181.
- Indra, W. F. F., & Hasan, S. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1, 26–38. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn>
- M.Agil Kusumadya, Rasmila, Faiz Hidayat, & Dicky Chandra. (2022). Analisis Website Petani Kode Menggunakan SUS (System Usability Scale). *Jurnal Informatika Polinema*, 8(4), 41–46. <https://doi.org/10.33795/jip.v8i4.908>
- Nadia Kurniawan, C., Zaman, B., & Bahri, S. (2022). Analisis Usability Pada Website Ayomulai Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jtriste*, 9(2), 90–102. <https://doi.org/10.55645/jtriste.v9i2.381>
- Ridwan, R. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Dunia Pendidikan. *Journal of Information System and Education Development*, 2(4), 14–20. <https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.105>
- Rismawati, R., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Robin, R., & Wasino, W. (2023). Perancangan Website Pemesanan Ten Rooms Resort Bintan Menggunakan Metode Waterfall. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), 444–449. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i1.6478>
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Susanti, N., Irawan, Y., & Triyanto, W.A. (2020). Analisa dan perancangan sistem informasi sekolah berbasis website untuk penyampaian infoemasi sekolah dan media promosi kepada masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257.
- Wasino, Herwindiati, D. E., & Maupa, H. (2022). The effects of tourism web development on prospective travelers by considering persuasive and liking principles. *International Journal of Social Science and Business*, 6(4), 574–584. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.49498>
- Wasino, Herwindiati, D. E., & Setyawan, I. R. (2024). Designing Tourism Marketing Tools With Geotargeting of Ip Addresses. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 59(2). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.59.2.28>
- Wiro Sasmito, G. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.30591/jpit.v2i1.435>